



## **SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri)**



Sikomandan merupakan program andalan Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi sapi dan kerbau di Indonesia. Pilihan terhadap sapi dan kerbau, disebabkan karena daging sapi dan kerbau sebagai salah satu sumber protein hewani yang sangat disukai masyarakat. Kebutuhan daging nasional saat ini belum sepenuhnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri karena pertumbuhan populasi sapi dalam negeri masih rendah atau belum optimal. Lambatnya pertumbuhan populasi sapi dalam negeri secara umum disebabkan karena belum optimalnya manajemen reproduksi ternak sapi ditingkat peternak dan adanya gejala penurunan performa ternak yang berdampak terhadap penurunan produksi daging. (<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/91059/SAPI-KERBAU-KOMODITAS-ANDALAN-NEGERI-SIKOMANDAN/>).

Upaya percepatan peningkatan populasi sapi dan kerbau melalui Program Sikomandan yang pelaksanaannya melalui kegiatan Optimalisasi Reproduksi (perbaikan system pelayanan peternakan kepada masyarakat, perbaikan manajemen reproduksi dan produksi ternak serta perbaikan sistem pelaporan dan pendataan reproduksi ternak). Optimalisasi Reproduksi dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan pendukung lainnya seperti pendistribusian semen beku dan N2 cair, penanggulangan gangguan reproduksi, penyelamatan pemotongan betina produktif dan penguatan pakan serta peningkatan SDM melalui pelatihan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksa Kebuntingan.

BPTP Kalteng dalam upaya mensukseskan Program Sikomandan, melakukan kegiatan pendampingan dan pengawalan teknologi reproduksi, teknologi integrasi sapi-sawit, teknologi pakan bersumber limbah dan pelepah sawit, teknologi pengembangan hijauan pakan ternak (rumput unggul dan pengembangan jenis-jenis leguminosa).

